

## RINGKASAN

**Manajemen Pemeliharaan Jeruk Baby Jova (*Citrus Sinensis*) Di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu**, Sandi Nayowan, NIM D31191365, Tahun 2021, 40 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana P,S.Pi, M (Pembimbing).

Praktikum Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember yang berguna untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 20 Desember 2021.

Kusuma Agrowisata merupakan salah satu wisata agro di Indonesia yang memiliki fasilitas hotel, outbound, waterpark dan menawarkan wisata petik buah di kebun apel, jambu, jeruk, strawberi, dan buah naga. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Edy Antoro pada tahun 1991. Kusuma Agrowisata terletak pada ketinggian  $\pm 1000$  meter dari permukaan laut. Kusuma Agrowisata memiliki lima jenis tanaman jeruk yang dibudidayakan yaitu Jeruk baby jova, jeruk valencia, jeruk batu55, jeruk siem, dan jeruk lemon. Jeruk memiliki banyak peminat sehingga Kusuma Agrowisata membudidayakan jeruk secara kontinyu. Jeruk memiliki keuntungan yang besar karena biaya budidaya yang lebih sedikit tetapi memiliki produktivitas buah yang tinggi. Di Kusuma Agrowisata jumlah tanaman jeruk jova dan batu55 lebih banyak daripada jeruk lainnya. Jeruk baby jova ini merupakan tanaman dataran rendah hingga tinggi. Ketinggian ideal tempat tumbuhnya adalah 500 – 1000 mdpl. Di luar ketinggian tersebut tetap dapat hidup, namun kualitasnya kurang baik. Membutuhkan sinar matahari penuh tanpa naungan. Suhu lingkungan berkisar antara 13 – 35°C dengan suhu optimal 22 – 23°C.